BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, kesimpulan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan hasil wawancara pada guru kimia di SMAN 4 Medan, guru menyatakan belum pernah menggunakan atau mengembangkan instrumen tes untuk mengukur level literasi sains peserta didik terutama pada materi ikatan kimia. Perancangan instrumen tes yakni desain dari instrumen tes untuk mengukur tingkat literasi sains peserta didik pada materi ikatan kimia dibuat menggunakan Microsoft Office Word 16 dan Canva. Instrumen tes terdiri atas 34 halaman yang memuat sampul depan, petunjuk penggunaan soal, lembar soal dan lembar jawaban yang disusun berdasarkan KD, IPK dan tujuan pembelajaran.
- 2) Rancangan instrumen tes untuk mengukur tingkat literasi sains peserta didik pada materi ikatan kimia layak untuk digunakan dengan hasil validasi ahli terhadap instrumen tes menghasilkan rata-rata nilai persentase sebesar 85% dengan kriteria sangat layak. Hasil validasi ahli terhadap butir soal dalam instrumen tes menghasilkan rata-rata uji validitas skala Aiken's V sebesar 0,807 dengan kriteria validitas sangat tinggi. Hasil angket respon peserta didik terhadap instrumen tes memiliki rata-rata persentase sebesar 85% pada kriteria sangat layak.
- 3) Respon peserta didik terhadap instrumen tes dihasilkan dari lembar angket respon peserta didik dengan hasil rata-rata persentase respon peserta didik terhadap instrumen tes yang didapatkan yaitu sebesar 81,6% termasuk kriteria baik yakni 79% peserta didik termasuk kriteria baik sebanyak 22 peserta didik dan 21% peserta didik termasuk kriteria sangat baik yakni sebanyak 6 peserta didik. Hasil analisis lembar angket respon peserta didik memiliki kriteria baik yang menunjukkan bahwa instrumen tes yang dikembangkan menarik dan mudah untuk digunakan.

4) Berdasarkan penelitian tersebut disimpulkan bahwa seluruh peserta didik mengalami peningkatan berdasarkan hasil skor pengerjaan instrumen tes berbasis literasi sains dan hasil *N-gain* Ternormalisasi yang juga menunjukkan peningkatan berdasarkan hasil skor *pretest* dan *posttest* sebesar 54% pada kriteria tinggi dan 46% pada kriteria sedang. Sedangkan tingkat literasi sains peserta didik kelas X MIPA 4 SMA Negeri 4 Medan berada pada tingkat tinggi dengan capaian tertinggi yang dapat dicapai yaitu tingkat *conceptual scientific literacy*. Rata-rata capaian tingkat literasi sains peserta didik di kelas X MIPA 4 SMA Negeri 4 Medan sudah sangat bagus karena 89% peserta didik yakni 25 dari 28 peserta didik berada pada kategori sedang dan tinggi (berada diatas 60%). Hal ini dikarenakan peserta didik mampu memahami dan menganalisa soal secara tepat dan akurat serta mampu mengaplikasikan pemahaman mereka ke dalam kehidupan sehari-hari.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

- 1) Instrumen tes harus dibuat bukan hanya untuk materi ikatan kimia agar kemampuan peserta didik untuk memahami materi kimia lainnya juga dapat diukur.
- 2) Uji coba lapangan harus dilakukan di beberapa lokasi dengan jumlah responden yang lebih sedikit agar kelayakan dan efektivitas instrumen tes yang digunakan dapat dinilai.